

ABSTRAK

Riyanitami (0810611049), Tinjauan Yuridis Pemanfaatan Ruang Dengan Adanya Pasar Kaget Yang Berdampak Pada Kebersihan di Kota Depok Menurut Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Dibawah bimbingan ibu Srie Pudjiati, SH, MH, Msc.

Pemanfaatan ruang merupakan salah satu bentuk hukum di bidang tata ruang. Pemanfaatan ruang yang terjadi di Kota Depok adalah adanya pasar kaget yang berdampak pada kebersihan. Padahal hal tersebut tidak sesuai dengan pemanfaatan ruang kota, karena kriteria pemanfaatan ruang untuk dijadikan pasar kaget harus memperhatikan banyak hal, mengingat kegiatan pasar dapat menimbulkan dampak negatif yaitu kebersihan tempat yang digunakan untuk pasar kaget. Hal tersebut tentu saja dapat menimbulkan kendala bagi rencana tata ruang di Kota Depok. Hal-hal mengenai perspektif hukum yang timbul dari pemanfaatan ruang dengan adanya pasar kaget dan dampak kebersihan yang ditimbulkannya sangat penting untuk dikaji, mengingat urgensi dari pada rencana tata ruang untuk menyelenggarakan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dan sosial masyarakat. Dalam meneliti permasalahan tersebut diatas, diperlukan data-data kualitatif yang diperoleh dengan metode pendekatan yuridis empiris, agar hasil penelitian dapat bersifat obyektif dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Pemanfaatan ruang kota dengan keberadaan pasar kaget yang berdampak pada kebersihan di Kota Depok dapat ditinjau dari beberapa perspektif, yakni dari hukum administrasi Negara dan hukum lingkungan. Sehingga diperlukan upaya-upaya dari pemerintah dan peran serta masyarakat dalam mencegah maupun menanggulangi tindakan pemanfaatan ruang kota yang dijadikan pasar kaget yang berdampak pada kebersihan di Kota Depok, agar tujuan dari penataan ruang sebagai salah satu instrument pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan serta mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia akan dapat terwujud.

Kata kunci :Pemanfaatan ruang, pasar kaget, kebersihan

ABSTRACT

Riyanitami (0810611049), Judicial review the space with the shock that market impact on cleanliness in the city of Depok according to the law number 26 2007 years about. Under supervision of Mrs. SriePudjiati, SH, MH, Msc.

Use of space is one of the legal forms in the field of space. Use of space that occurred in the city of Depok is the existence of market shock which affects the cleanliness. In fact it was not in accordance with the utilization of the city, because the criteria usage of space to serve as market shocked must consider a lot of things considering the market could result in negative impact which is cleanliness venues being used for market shocked. It is definitely could pose an obstacle for spatial plan in Depok city. Things about the perspective of law arising from the utilization of space by the presence of market frantic and the impact of cleaning very important to the review considering urgency than spatial plan for organizing of sustainable development and environmentally sound and the social. In investigating the problem by way of necessary data qualitative approach obtained by a method of juridical empirically; to an research result can be objective and can be accounted for the truth. The utilization of urban space in the presence of the market shocked which affects the cleanliness in Depok city can be viewed from some perspective, namely from the law of state administration and environmental law. So the necessary efforts from the government and community participation in preventing and tackling the city's use of space action which impacting on the surprised market cleanliness in the city of Depok, for the purpose of structuring space as one of the instruments of sustainable development and environmentally as well as realization of prosperity and social justice that are equitable for all the people of Indonesia will be realized.

Keywords: use of space, market, cleanness